

BAB IV

ANALISIS

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan cara mengoptimalkan dakwah melalui instagram dengan menggunakan Akun Qur'an Review berdasarkan riset pustaka

A. Penguasaan Penggunaan Instagram Pada Da'i dan Mad'u

Sejarah perkembangan dakwah tidak lepas dari peran seorang da'i dan media, baik media elektronik maupun cetak, hingga yang kini terus berkembang menggunakan media sosial. Kemunculan media sosial ini memberikan kemudahan untuk menjangkau khalayak lebih luas jika dibandingkan dengan media lainnya. Peran media sosial dalam berdakwah kini juga menjadi sangat penting karena melihat kondisi masyarakat khususnya Indonesia banyak yang mengakses media sosial. Masyarakat sudah menganggap media sosial sebagai kebutuhan sehari-hari. Hal ini dimanfaatkan oleh para pendakwah atau da'i untuk menjadikan media sosial khususnya media sosial instagram sebagai wadah baru untuk berdakwah.

Fenomena dakwah melalui jejaring sosial instagram kian marak khususnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai sarana media berdakwah. Salah satu pemicu kemunculan para aktivis dakwah dalam media sosial instagram adalah kesadaran bahwa media sosial ini mempunyai kekuatan yang

luar biasa untuk membuat viral suatu konten dan instagram dapat lebih dimanfaatkan untuk kepentingan yang lebih baik yaitu berdakwah. Instagram merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi dengan bentuk dakwah audio visual, maka instagram dapat dijadikan salah satu pilihan aktivis dakwah untuk berdakwah dalam bentuk audio visual.

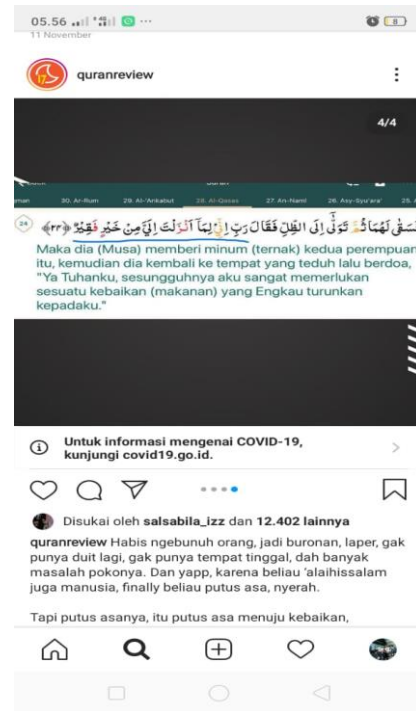
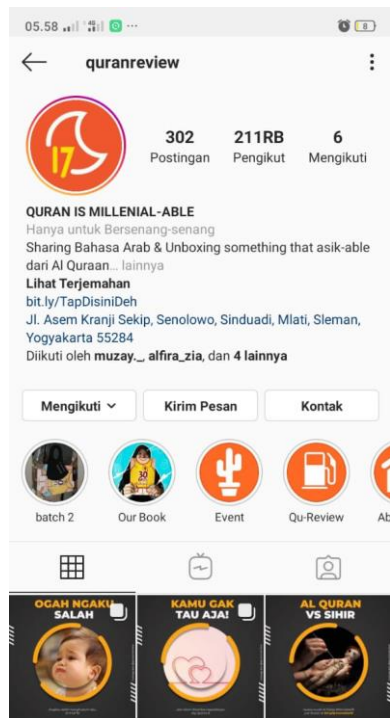
Instagram sebagai media dakwah dengan kekuatan yang luar biasa, diperlukan adanya penguasaan teknologi khususnya pada penggunaan Instagram yaitu pada akun qur'an review baik untuk da'i maupun mad'u. da'i sebagai subjek yang melakukan dakwah dengan materi Al-Qur'an wajib menguasai penggunaan instagram khususnya pada akun qur'an review. Mad'u sebagai subjek sekali mitra dakwah da'i dalam melakukan dakwah, wajib menguasai penggunaan instagram, agar da'i dalam melakukan dakwah melalui instagram yaitu akun qur'an review, materi yang disampaikan dapat tersampaikan kepada mad'u.

Dakwah melalui instagram merupakan cara yang cukup efektif, mengingat tempat dan waktu yang dapat dilakukan di mana saja dan kapanpun, disamping itu dengan biaya yang relatif murah instagram mampu menangkap khalayak yang banyak. Hal ini mendasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Imas Mutiati Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Universitas Islam Negeri Walisongo pada Tahun 2018, dalam skripsi dengan judul penelitian

“Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)”¹.

Dalam riset tersebut, Hal yang menjadikan Ustadz Yoppy tetap menggunakan instagram sebagai media dakwah walaupun beliau sudah memiliki jamaah yang banyak dengan berdakwah secara offline (tatap muka). Menurut Ustadz Yoppy tetap ada yang tidak terjangkau jika hanya berdakwah dengan metode ceramah atau bertemu secara langsung (tatap muka). Media sosial instagram memiliki masa yang sangat banyak maka dengan berdakwah melalui instagram dapat memperluas jangkauan dakwah. Berdakwah melalui instagram juga dapat mempengaruhi jumlah mad'u dakwah secara langsung (tatap muka). Seperti pengalaman yang dialami oleh Ustadz Yoppy bahwa banyak mad'u yang mengetahui informasi dakwahnya secara langsung dari postingan yang beliau unggah di media sosial instagram. Penyampaian informasi tersebut terus menerus berputar (circle) dari mulut-ke mulut para mad'u sehingga konten dalam media sosial instagram tersebut menjadi informasi pertama untuk mengetahui kajian atau dakwah secara langsung yang akan diadakan. Hal ini juga dapat mengurangi kekhawatiran sebagian mad'u yang masih belum mengetahui bagaimana gambaran kajian atau dakwah secara langsung yang diadakan Ustadz Yoppy. Dengan adanya instagram maka dapat merubah persepsi atau pola pikir mad'u atas kekhawatirannya, karena dalam akun instagram tersebut ditampilkan secara jelas bagaimana bentuk dakwah yang disampaikan. Berikut peneliti sampaikan contoh akun qur'an review di bawah ini:

¹ Imas Mutiati, *Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)*, Skripsi, Tidak Dipublikasikan, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), hal 123-124



Gambar di atas merupakan *capture* dari akun qur'an review serta komentar-komentar dari pembaca yang sebagian besar positif untuk postingan pada akun qur'an review. Menurut peneliti, kajian dari akun qur'an review

tersebut menarik karena dakwah-dakwah yang diposting dilakukan dengan tema animasinya yang menarik dan milenial dan kelebihan pada postingan tersebut selalu dicantumkan dalil Al-Qur'an. Dengan adanya postingan dari akun qur'an review, dapat dilihat respon para pengguna instagram (mad'un) dalam membaca akun qur'an review, di mana postingan dari akun qur'an review disukai lebih dari 10.000 dan mendapat komentar rata-rata lebih dari 100 komentar. Muatan dari komentar-komentar tersebut selalu mendapatkan narasi positif dari respon pengguna instagram setelah membaca postingan dakwah dari akun qur'an review. Melihat respon terhadap komentar-komentar yang bernarasi positif, dapat dimaknai bahwa tingkat efektivitas dakwah melalui postingan dakwah pada akun qur'an review sangat efektif bagi pada mad'u yang merupakan pengguna instagram aktif. Selain itu, tema-tema yang menjadi bahan postingan dakwahnya sangat bervariasi, namun tetap dapat dikonsumsi oleh kalangan pengguna instagram seperti cerita nabi, hal yang berkaitan dengan permasalahan remaja, sihir, dan lain sebagainya.

Jangkauan media sosial instagram yang luas dapat membuat aktivis dakwah lebih dikenal dengan mudah. Hal ini dirasakan oleh salah satu aktivis dakwah yaitu Ustadz Akbar. Beliau merasakan berdakwah menggunakan media sosial instagram memudahkannya dikenal oleh masyarakat luas. Pada awal berdakwah Ustadz Akbar hanya dikenal oleh masyarakat Bandung karena beliau memulai dakwahnya dan berdomisili di Bandung, namun setelah beliau menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk berdakwah, beliau mendapat banyak panggilan berdakwah dari berbagai kota bahkan

keluar Pulau Jawa. hal ini dikarenakan dakwah beliau di media sosial instagram mendapatkan sambutan positif dari pengguna media sosial instagram lainnya. Sasaran dakwah para da'i yang menjadikan instagram sebagai media untuk berdakwah tidak lain remaja atau anak pemuda. Berdasarkan survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hampir separuh dari total pengguna internet di Indonesia merupakan masyarakat dalam kelompok usia 19-34 tahun (49,52%). Sementara pengguna terbanyak kedua merupakan kelompok usia 35-54 tahun (29,55%), kelompok usia 13-18 tahun (16,68%), dan pengguna dengan usia di atas 54 tahun (4,24%). Antusias pengguna instagram di Indonesia sangat tinggi terutama dikalangan anak pemuda. Hal iniyang mendasari para aktivis dakwah memilih remaja atau pemuda sebagai sasaran target dakwah mereka, salah seorang informan bernama Ustadz Riyadh Ahmad menyatakan bahwa sasaran dakwahnya bukanlah remaja atau pemuda tetapi karena pengguna instagram mayoritas adalah pemuda maka tidak lain penikmat konten akwahnya adalah remaja atau pemuda.²

Oleh karena itu, selain kompetensi da'i dalam penguasaan keilmuan ajaran Islam khususnya Al-Qur'an sebagai sumber rujukan utama dan pertama dalam ajaran Islam, da'i juga harus menguasai penggunaan instagram pada akun qur'an review, bagaimana cara mengelola dan mengoperasikan akun qur'an review agar materi dakwah (maddah) mengenai Al-Qur'an melalui akun qur'an review dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u melalui

² *Ibid*, hal. 124-125

akun instagram mad'u. Sehingga dengan adanya keahlian dalam penggunaan instagram baik da'i maupun mad'u, maka komunikasi dakwah melalui instagram dapat teroptimalkan dengan baik.

Maka walaupun berdakwah melalui media sosial instagram banyak memberikan kemudahan-kemudahan namun tidak berarti mengilangkan dakwah secara langsung atau tatap muka (offline). Dakwah dengan menggunakan media sosial instagram dan dakwah dengan secara langsung atau tatap muka (offline) haruslah selalu beriringan. Karena apabila hanya salah satu yang digunakan maka akan banyak jamaah atau mad'u yang tidak tersentuh dan kurang memahami secara keseluruhan tema dakwah yang diunggah. Dakwah haruslah luas. Semakin menggunakan dengan banyak media maka jangkauannya akan lebih luas. Namun tetap dakwah secara langsung atau tatap muka (offline) tidak bisa digantikan dengan dakwah online (media sosial). Informan bernama Ustadz Akbar Nazary menyatakan dakwah ada empat jalannya yaitu dakwah fikriyah, thoriqoh, uslub dan wasilah. Masing-masing jalan dakwah ini mempunyai tujuan dakwah yang berbeda dan tidak bisa hanya melalui media dakwah media sosial saja, tetap harus ada peran dakwah secara langsung atau tatap muka (offline).³

B. Metode Dakwah Melalui Instagram Pada Akun Qur'an Review

Selain kemampuan penguasaan penggunaan instagram pada akun qur'an review, da'i juga harus menguasai metode dakwah dalam menjalankan dakwah melalui instagram. Metode dakwah sangat penting bagi da'i dalam

³ *Ibid*, hal. 130

menjalankan dakwahnya karena tingkat keberhasilan menyampaikan materi ajaran islam dengan dakwah baik secara offline maupun online didukung dengan adanya metode dakwah yang baik. Sebagaimana berdasarkan riset yang dilakukan Imas Mutiati, penerapan bentuk metode dakwah melalui instagram yang terdiri dari dakwah bil-lisan, dakwah bil-hal dan dakwah bil-qalam.⁴ Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Dakwah Bil Lisan

Metode dakwah bil lisan, atau dakwah yang dilaksanakan dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, dan nasihat. Dalam perkembangannya dakwah bil lisan dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan melalui media penyiaran. Dalam instagram bentuk dakwah bil lisan yaitu:

- a. Melakukan siaran langsung ceramah atau pengajian dengan menggunakan fitur instagram live

Dalam kegiatan dakwah di instagram, instagram live digunakan oleh para informan atau da'i untuk menyiarkan dakwah atau ceramah yang sedang dilaksanakan secara langsung di sebuah tempat atau masjid. Informan bernama Ustadz Yoppy Alghifari menyatakan bahwa tujuannya menyiarkan ceramah atau kajiannya secara langsung menggunakan fitur instagram live agar dapat lebih banyak dilihat oleh khalayak dan jamaah yang berhalangan hadir ke tempat kajian tetap dapat melihat kajian tersebut melalui instagram live. Berdasarkan data

⁴ *Ibid*, hal. 131

yang diperoleh melalui wawancara, informan yang memanfaatkan instagram live sebagai media dakwahnya adalah Ustadz Yoppy Alghifari dan Ustadz Riyad Ahmad. Kedua informan ini secara rutin melakukan siaran langsung dengan menggunakan fitur instagram live. Saat melakukan instagram live komunikasi dakwah tidak berjalan hanya satu arah saja, banyak penonton yang melihat siaran langsung tersebut ikut bertanya melalui instagram direct.

- b. Mengunggah konten video dakwah menggunakan fitur instagram tv dan instagram video

Fitur instagram TV dan instagram video dimanfaatkan oleh informan atau da'i sebagai tempat untuk mengunggah konten dakwah dengan video. Dengan video informan dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan kepada khalayak atau pengguna instagram. Informan bernama Ustadz Yoppy Alghifari menyatakan bahwa berdakwah dengan menggunakan visual dan audio dapat membuat pesan dakwah terlihat lebih menarik dan lebih sederhana, sehingga pesan dakwah dapat lebih tersampaikan. Informan bernama Ustadz Riyadh Ahmad juga menyatakan berdakwah menggunakan video dengan fitur instagram video dapat menghemat waktu jika dibandingkan harus melihat video dengan durasi yang panjang. Informan yang memanfaatkan fitur instagram video sebagai media untuk berdakwah adalah Ustadz Akbar Nazari, Ustadz Yoppy Alghifari, Ustadzah Diana Arum dan Ustadz Riyadh Ahmad. Informan

yang memanfaatkan fitur instagram TV sebagai media untuk berdakwah adalah Ustadz Yoppy Alghifari. Keempat informan tersebut mengunggah hasil buatan video sendiri maupun repost dari akun instagram lain dengan menggunakan fitur instagram video. Berdakwah menggunakan video membuat konten dakwah terlihat lebih menarik, da'i dapat dengan bebas memasukan animasi-animasi pendukung konten dakwahnya sehingga konten dakwah terlihat lebih sederhana dan pesan dakwah dapat tersampaikan dengan tepat. Menggunakan fitur instagram video konten dakwah menjadi terbatas, karena durasi konten dakwah yang diunggah dengan fitur instagram video hanya 60 detik. Berbeda halnya jika informan menggunakan fitur instagram TV, video yang diunggah menggunakan fitur ini bisa berdurasi maksimal 60 menit atau satu jam. Menurut penulis dakwah menggunakan instagram TV dapat lebih banyak memuat pesan dakwah, namun dari ke empat informan hanya satu informan yang memanfaatkan instagram TV sebagai media untuk berdakwahnya. Padahal jika dimaksimalkan instagram TV bisa digunakan sebagai tempat mengunggah video-video ceramah atau kajian yang dilakukan secara tatap muka.

- c. Melakukan diskusi atau tanya jawab pada fitur instagram *direct (direct message)*

Berdakwah melalui instagram membuka ruang kepada pengguna instagram untuk bisa berkomunikasi dengan da'i. Komunikasi dapat

dilakukan dua arah dengan menggunakan fitur instagram direct. Pengguna instagram dapat mengomentari ataupun mengajukan pertanyaan apapun baik yang menyangkut konten dakwah yang diunggah atau lainnya. Informan yang memanfaatkan fitur instagram direct sebagai media untuk berdiskusi adalah Ustadzah Diana Arum dan Ustadz Yoppy Alghifari. Informan bernama Ustadz Yoppy Alghifari menyatakan tujuannya memanfaatkan fitur instagram direct sebagai media untuk berdiskusi atau tanya jawab adalah untuk menjangkau jamaah yang tidak dapat bertanya pada saat kajian tatap muka berlangsung. Karena kajian tatap muka dibatasi oleh waktu, maka Ustadz Yoppy sangat mempersilahkan pengikutnya untuk bertanya melalui instagram direct akun pribadinya. Tidak hanya bertanya seputar tema dakwah saja Ustadz Diana menyatakan bahwa banyak dari pengikutnya yang menanyakan atau meminta solusi masalah pribadi kepada dirinya, bahkan Ustadzah Diana sampai membagi sesi diskusi dan tanya jawab ke aplikasi whatsappnya karena direct message yang masuk ke akun instagramnya sudah menumpuk dan membuatnya harus mengscroll up jauh kebawah.⁵

2. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal atau dakwah dengan perbuatan atau terjun langsung ke lokasi ketika ada acara-acara tertentu. Bentuk dakwah bil hal yang dilakukan informan atau da'i melalui instagram adalah:

⁵ *Ibid*, hal. 131-138

- a. Mengunggah kegiatan amal pada fitur instagram foto dan instagram story

Bentuk dakwah bil hal yaitu dengan mengunggah kegiatan amal, yang membedakan hanyalah bentuk dari kegiatan amal tersebut. Dengan mengunggah kegiatan amal dengan menggunakan fitur instagram foto dan instagram story bertujuan agar dilihat oleh pengguna instagram lainnya sehingga harapannya dapat menumbuhkan rasa peduli sesama terhadap kaum adam. Dakwah bil hal merupakan manifestasi dari dakwah bil lisan, jadi tidak hanya teori yang diberikan melainkan juga aksi dan publikasi.

- b. Menjadikan akun instagram pribadi sebagai media untuk berdakwah

Para informan atau da'i tetap memilih menggunakan akun instagram pribadinya sebagai wadah untuk berdakwah walaupun beberapa informan atau da'i juga memiliki akun-akun dakwah lainnya di instagram. informan atau da'i tidak mengganti secara keseluruhan akun pribadinya menjadi konten dakwah. Informan tetap mengunggah kegiatan-kegiatan kesehariannya atau moment-moment tertentu pada akun pribadinya, yang membedakan dengan akun pada umumnya hanya terletak pada caption yang informan atau da'i tulis.⁶

3. Dakwah Bil Qalam

⁶ *Ibid*, hal. 140-143

Dakwah bil qalam adalah dakwah dengan menggunakan pena atau tulisan. Sebelumnya media dakwah bil qalam berupa buku, majalah, bulletin dan sebagainya. Namun seiring perkembangan zaman media, dakwah bil qalam dapat dilakukan di media sosial khususnya instagram. Hampir semua akun dakwah menggunakan metode dakwah ini tak terkecuali para informan. Dalam media sosial instagram bentuk dakwah bil qalam terdapat pada caption unggahan foto dan video dan tulisan pada instagram story yang di unggah informan atau da'i. Dengan menggunakan fitur ini informan atau da'I dapat mengunggah foto atau video moment tertentu atau kegiatan keseharannya tetapi masih dapat diselipkan unsur dakwah melalui fitur instagram caption ini. Semua informan atau da'i sudah memanfaatkan fitur instagram caption sebagai media untuk berdakwah.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk metode dakwah yaitu bil-lisan dan bil-hal sangat mempengaruhi dalam mengoptimalkan dakwah melalui instagram dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada mad'u melalui instagram pada akun qur'an review. Sehingga da'i dalam melakukan dakwah mengenai materi Al-Qur'an dengan menggunakan instagram pada akun qur'an review, wajib menguasai metode dakwah baik sebagai upaya mengoptimalkan dakwah melalui instagram, agar pesan dakwah yang dilakukan oleh da'i dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u sebagai mitra dakwahnya.

⁷ *Ibid*, hal. 143-144.